

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin benar minatnya. Kesempatan,stimulasi, pengalaman apa saja yang diberikan pada seseorang sejak kecil secara optimum dan konsisten, itu akan menjadi bekal, modal dan fondasi minat dan bakatnya. Makin banyak dan luas exposure-nya, makin seseorang tahu banyak tentang dirinya, tapi makin sedikit exposru-nya, makin sedikit juga pengetahuan seseorang tentang dirinya.

Ketika lulus dari Sekolah Menengah Atas, seseorang yang akan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi terkadang bingung mengambil keputusan untuk kuliah dimana dan jurusan apa. Menentukan perguruan tinggi dan jurusan yang tepat bukanlah persoalan yang gampang sekali. Seringkali ketiadaan informasi dan ketidaktahuan akan minat atau bakat sering menimbulkan masalah dan penyesalan dikemudian hari. Masalah tersebut diantaranya ,kualitas perguruan tinggi tidak sesuai dengan harapan, tidak dapat mengikuti perkuliahan dengan baik karena tidak tertarik dibidang pilihannya, serta tidak dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik yang berujung pada drop out (DO). Banyak faktor yang mempengaruhi seseorang untuk mengambil keputusan yang tepat. Beberapa diantaranya adalah faktor pengaruh orangtua, media sosial dan peluang kerja.

Universitas HKBP Nommensen merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta (PTS) tertua di Sumatera Utara yang memiliki keunggulan bersaing yang dibanggakan oleh tiap Fakultas dan Program Studi yang ada dibawahnya. Universitas HKBP Nommensen mempunyai beberapa Fakultas, di antaranya Fakultas Ekonomi. Fakultas Ekonomi Universitas HKBP Nommensen mempunyai 4 Program Studi yaitu: (1)Program Studi Akuntansi (2)Program Studi Administrasi Perpajakan (3)Program Studi Ekonomi Pembangunan (4) Program Studi Manajemen. Berikut perbandingan mahasiswa Fakultas Ekonomi di tahun 2020 dan 2021.

Tabel 1.1 Perbandingan Mahasiswa Fakultas Ekonomi 2020 dan 2021

Program Studi	Tahun		Kenaikan(+) / Penurunan(-)
	2020	2021	
Akuntansi	171	172	+1
Administrasi Perpajakan	21	29	+8
Ekonomi Pembangunan	22	32	+10
Manajemen	195	249	+54

Sumber : Universitas HKBP Nommensen

Program Studi Manajemen merupakan program studi yang mempelajari bagaimana suatu perusahaan atau organisasi yang baik, didalam program studi manajemen juga termasuk dalam bidang bisnis dan ekonomi tetapi akan lebih terfokus dalam kegiatan merencanakan, mengelola dan mengatur semua proses dalam perusahaan untuk mencapai tujuan yang direncanakan. Program studi manajemen yang paling banyak diminati atau pun merupakan program studi favorit ke-2 setelah kedokteran. Dilihat dari tabel 1, Program Studi Manajemen mengalami kenaikan sebanyak 54 orang dari tahun 2020. Dikarenakan tingginya kenaikan mahasiswa yang memilih Program Studi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen, dilakukan pra-survey untuk mengetahui apa saja dan seberapa besar pengaruh hal tersebut yang menyebabkan meningkatnya peminat Program Studi Manajemen. Berikut hasil pra-survey:

Gambar 1.1 Hasil Pra-Survey



Sumber: Data yang diolah

Berdasarkan hasil pra-survey pada gambar 1.1 yang dilakukan pada 39 responden, saran atau dorongan orangtua dan peluang kerja yang tinggi menjadi alasan utama

seseorang memilih Program Studi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen. Media sosial juga sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam memilih Program Studi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen.

Orangtua adalah landasan atau fondasi dasar bagi seseorang sejak kecil untuk mendapatkan didikan dan bimbingan dikarenakan Orangtua menjadi lingkungan pendidikan pertama bagi anak-anak. Orangtua menjadi elemen utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga. Orangtua sangat berpengaruh dalam minat seseorang untuk memilih jurusan dalam kuliah karena memiliki pengaruh positif dan negatif. Sering terjadi seseorang memilih program studi manajemen karena mengikuti keinginan orangtua karena beranggapan masa depan yang menjanjikan setelah lulus. Namun sering terjadi juga seseorang memilih program studi manajemen atas keinginan sendiri dan keluarga mendukung apapun pilihannya.

Kini dunia berada di era digital atau era dimana segala hal dipermudah dengan adanya teknologi canggih dan internet. Semakin berkembangnya internet membuat media sosial menjadi suatu kebutuhan bagi anak muda di era digital ini dikarenakan media sosial sebagai sarana komunikasi, informasi, berbagi, dan banyak hal lainnya. Banyaknya pengguna media sosial di dunia, terutama di Indonesia memberikan banyak interaksi dan informasi yang mempengaruhi seseorang untuk memiliki minat dalam memilih jurusan dalam kuliah. Media sosial menyajikan informasi keuntungan dan kerugian memilih program studi manajemen yang menjadi bahan pertimbangan seseorang untuk memilih program studi manajemen.

Persepsi atau pandangan seseorang akan peluang kerja setelah lulus kuliah menjadi salah satu tolak ukur seseorang untuk memiliki minat memilih jurusan. Seseorang yang berpersepsi bahwa kesempatan/peluang kerja yang ada di program studi manajemen luas maka akan timbul ketertarikannya untuk memilih program studi manajemen, begitu juga sebaliknya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk membahas topik tersebut dimana objek penelitian dan pengambilan data adalah Universitas HKBP Nommensen. Maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah **“Pengaruh Orang Tua, Media Sosial, Persepsi Peluang Kerja Terhadap**

Minat Memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (Studi Kasus Mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Medan Angkatan 2021).”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dilampirkan, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana orang tua mempengaruhi minat memilih program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan.
2. Bagaimana media sosial mempengaruhi minat memilih program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan.
3. Bagaimana persepsi peluang kerja mempengaruhi minat memilih program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis di Universitas HKBP Nommensen Medan.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh orang tua terhadap minat memilih program studi manajemen ekonomi dan bisnis di Universitas HKBP Nommensen Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh media sosial terhadap minat memilih program studi manajemen ekonomi dan bisnis di Universitas HKBP Nommensen Medan.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat memilih program studi manajemen ekonomi bisnis di Universitas HKBP Nommensen Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian, maka peneliti ini dapat di harapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi penulis
Menambah ilmu dan pemahaman serta melatih untuk menganalisis yang terdapat dalam penelitian ini.
2. Bagi lembaga Universitas HKBP Nommensen
Dapat memberikan informasi dalam mengetahui faktor-faktor apa yang berpengaruh terhadap minat memilih program studi manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas HKBP Nommensen Medan.
3. Bagi peneliti selanjutnya

Sebagai kebijakan untuk peningkatan jumlah mahasiswa baru khususnya di Program Studi Manajemen.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Orang Tua

Menurut Susanti (2020:16) menyatakan bahwa orang tua adalah yang telah memberikan arti kehidupan bagi kita, orang yang telah mengasahi kita serta memelihara kita sejak kecil. Menurut Zindiari (2020:20) menyatakan bahwa orang tua adalah pria dan wanita yang terikat dalam perkawinan dan siap juga memikul tanggung jawab sebagai ayah dan ibu dari anak-anak yang dilahirkannya. Menurut Tyoristi (2015:14) menyatakan bahwa orang tua merupakan faktor yang terpenting guna memprediksi minat anak, sebab minat anak dapat diarahkan dan didukung oleh orang tuanya tersebut.

Dari pengertian para ahli tersebut membentuk pemahaman peneliti bahwa orang tua dibutukan oleh anak dalam menjalanin hidupnya sehari-hari dengan orang tua memberi perhatian, semangat, dukungan sampai anak bisa mencapai cita-citanya dan membahagiakan orang tuanya.

2.1.2 Fungsi Orang Tua

Menurut Ihsan (2011: 18) menyatakan fungsi orang tua yaitu:

1. Merupakan suatu pengalaman pertama bagi masa anak-anak yang memberi warna pada perkembangan sehingga akan penting untuk kedepannya.
2. Menjamin kehidupan emosional anak untuk tumbuh dan berkembang.
3. Dengan terbentuknya pendidikan moral di dalam keluarga yang diperoleh anak melalui keteladanan kedua orang tua dalam bertutur kata dan berperilaku yang baik.
4. Mengarahkan anak untuk dapat mengembangkan dan menolong dirinya dalam konteks mendirikan anak sebagai makhluk individu.

2.1.3 Indikator Orang Tua

Menurut Tyoristi (2015) dalam Susanti (2020:17) menyatakan indikator orang tua sebagai berikut:

1. Peran orang tua

Peran orang tua mempunyai peran teramat penting bagi kehidupan anak yang merupakan lembaga pendidikan pertama bagi pembinaan pribadi seorang anak. Jika

orang tua mengarahkan anak ke arah yang positif maka anak akan ke arah yang positif pula. Sedangkan orang tua yang mengarahkan anaknya ke negatif maka anak akan ke arah negatif pula. Sehingga apapun yang dilakukan orang tua itu menginginkan anaknya ke arah yang lebih baik bagi anaknya. Peran orang tua dalam memotivasi atau untuk membantu dunia pendidikan anak dan mengarahkan pendidikan sangat penting bagi anak, dari sebuah proses pendidikan lah akan menjadikan pola pikir anak semakin berkembang.

2. Persepsi orang tua terhadap jurusan

Dengan informasi-informasi yang ada mengenai jurusan orang tua banyak mengetahui tentang jurusan yang ingin di sarankan kepada anaknya, supaya anaknya tidak salah pilih jurusan. Dengan orang tua mengetahui bahwa manajemen mempunyai kualitas yang baik orang tua pasti memberi arahan ataupun masukan kepada anak yang sedang bimbang memilih jurusan.

3. Perekonomian keluarga

Keadaan ekonomi keluarga sangat erat hubungannya dengan proses belajar anak. Seorang anak pastinya akan memerlukan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja belajar, lampu belajar, kursi belajar dll. Fasilitas belajar tersebut hanya bisa terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang. Jika anak hidup di dalam keluarga yang digolongkan keluarga miskin bahkan anak harus ikut bekerja keras untuk membantu orang tua, akan dapat mengganggu belajar anak tersebut, dengan sebaliknya keluarga golongan kaya, orang tua akan cenderung untuk memanjakan anak dan hanya diberikan fasilitas tetapi tidak diberikan perhatian untuk proses belajar anak, anak akan bersenangsenang akibat tidak peduli dengan pelajarannya ataupun dengan cita-citanya

4. Harapan orang tua

Harapan orang tua kepada anaknya orang tua ingin anaknya kuliah dengan baik supaya mendapatkan apa yang di cita-citakan anaknya, orang tua juga mempunyai harapan setelah anak lulus kuliah mendapatkan pekerjaan yang bagus yang bisa merubah masa depannya ke jengjang yang jauh lebih baik.

2.2 Media Sosial

2.2.1 Pengertian Media Sosial

Menurut Mulyani (2015:35) menyatakan bahwa media sosial adalah sebuah media online, dengan semua penggunanya bisa dengan mudah berpartisipasi dan menciptakan isi meliputi blog, jejaring sosial, forum dan dunia virtual dengan gampang juga berbagi informasi. Menurut Haryanto (2015) menyatakan bahwa media sosial adalah setiap seseorang bisa membuat *web page* pribadi, kemudian akan terhubung dengan teman-teman untuk membagikan informasi dan berkomunikasi media sosial terbesar antara lain *twitter* dan *facebook*. Menurut Mulyani (2015:35) menyatakan bahwa media itu bisa berbentuk *software* maupun *hardware* dan sebagai alat bantu proses belajar mengajar baik di dalam kelas maupun diluar kelas yang berfungsi sebagai menyalurkan pesan yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri siswa.

Dari pengertian para ahli tersebut membentuk pemahaman peneliti bahwa media sosial adalah teknologi yang terbaru yang menggunakan internet yang akan memudahkan manusia satu dengan lain untuk berkomunikasi, berbagi pengalaman, dan berbagi ilmu secara online. Salah satu menggunakan media sosial sekarang adalah pelajar, dimana saat ini masa covid 19 yang masih ada dipermukaan bumi yang mengharuskan para pelajar melakukan proses pembelajaran melalui online, begitu juga dengan memilih masuk ke perguruan tinggi saat ini masih melalui online untuk mendaftar ke perguruan tinggi yang di inginkan. Di dalam media sosial banyak universitas-universitas yang mempromosikan instansinya masing-masing melalui media sosial, baik itu keunggulan akreditasi maupun keunggulan akademik dan non akademik. Salah satunya adalah Universitas HKBP Nommensen Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan Manajemen.

2.2.2 Karakteristik Media Sosial

Menurut Nasrullah(2017) menyatakan karakteristik media sosial yaitu:

1. Jaringan

Antara pengguna media sosial memiliki karakteristik jaringan sosial.

2. Informasi

Informasi menjadi yang penting dari media sosial.

3. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan akan bisa menjadi akses kapan pun.

4. Interaksi

Interaksi yang terjadi di media sosial berbentuk saling berkomentar satu sama lain atau memberikan tanda, seperti jempol di facebook.

5. Penyebaran.

Penyebaran merupakan ciri khas dari media sosial menunjukkan keaktifan menyebarkan konten sekaligus mengembangkannya.

2.2.3 Manfaat Media Sosial

Manfaat media sosial tidak dapat dipisahkan dengan kehidupan sehari-hari. Saat ini media sosial sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan.

1. Media Sosial Untuk Bersosialisasi

Hal ini tujuan utama dari media sosial dan sukses menyedot banyak pengguna yang ingin bersosialisasi dan berkomunikasi dengan kerabatnya.

2. Media Sosial Menggantikan Fungsi Buku Diary

Generasi 70-95 tentu saja sudah tidak asing lagi dengan buku diary. Buku diary biasanya berisi curahan hati dari si pemilik tentang perasaannya. Saat ini fungsi diary sudah hampir punah dan sudah dapat digantikan media sosial.

3. Media Sosial Dapat Mempertemukan Teman Lama

Media sosial bisa membawa kita untuk bertemu dengan teman lama, teman waktu kecil, bahkan bisa bertemu dengan saudara kandung yang sudah lama terpisahkan.

4. Sebagai Media Penghibur

Di Dalam media sosial banyak menyediakan hiburan yang menarik perhatian semua orang, seperti mendengar musik, cerita-cerita lucu, dan gambar-gambar lucu yang dapat membuat kita rileks dan bisa menghilangkan rasa galau.

5. Memberikan Berbagai Macam Informasi Terbaru

Media sosial berisi segudang informasi, pengetahuan, ilmu, berita, dan kabar terkini, bahkan informasi-informasi tersebut lebih cepat menyebar melalui media sosial dibanding dengan media elektronik, seperti radio dan televisi.

6. Media Sosial Untuk Meminta Bantuan

Sangat banyak yang menggunakan media sosial, jumlahnya ratusan juta atau beberapa puluh ribu penggunanya berdomisili di sekitar. Hal ini bisa dimanfaatkan untuk meminta bantuan. Contohnya kita punya saudara yang hilang kita bisa meminta bantu kepada pengguna media sosial.

7. Media Sosial Untuk Mencari Uang

Manfaat yang satu ini sedang rame-ramenya dinikmati oleh para pengguna media sosial. Dalam media sosial tidak ada pajak yang dipungut dari promosi dan marketing pada media sosial, maka dari itu para pengguna media sosial dapat mencari uang dengan leluasa dengan menggunakan media sosial.

8. Mempopulerkan Diri

Media sosial juga bisa membuat seseorang menjadi terkenal dengan kelebihan yang ada dalam dirinya, seperti mempunyai bakat beryanyi menari, main musik, berpidato, berpuisi, sulap dll.

2.2.4 Indikator Media Sosial

Menurut Bate'e Maria Magdalena (2019:316-317) menyatakan bahwa indikator media sosial sebagai berikut:

1. Kemudahan

Kemudahan juga digunakan sebagai suatu tingkatan di mana seseorang percaya bahwa suatu teknologi dapat dengan mudah digunakan.

2. Kepercayaan

Kepercayaan seseorang terhadap media sosial sangatlah penting untuk memperoleh informasi sesuai yang diinginkan.

3. Kualitas Informasi

Kualiatas informasi didefinisikan sebagai besar suatu informasi tentang informasi yang di inginkan seseorang.

2.3 Persepsi Peluang Kerja

2.3.1 Pengertian Persepsi Peluang Kerja

Menurut Vargas Et Al (2018) menyatakan bahwa persepsi peluang kerja (*perceived employability*) merupakan persepsi individu untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Sementara itu, penilaian kemampuan kerja yang dinilai sendiri

mengacu pada bagaimana mahasiswa memandang diri mereka sendiri dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan.

Dari pengertian para ahli tersebut membentuk pemahaman peneliti bahwa peluang kerja adalah sebuah keinginan setiap individu untuk meningkatkan pengalaman kerja, meningkatkan reputasi individu. Dengan adanya peluang kerja atau lowongan, maka muncul tenaga kerja yang mengisi lowongan pekerjaan tersebut. Begitu juga kita harus mempunyai kemampuan dalam diri kita untuk mendapatkan pekerjaan yang baik dan dengan mudah mendapatkan pekerja.

2.3.3 Indikator Persepsi Peluang Kerja

Menurut Walgito dalam Hafid Nur Syawal (2019:31-32) menyatakan bahwa:

1. Kemampuan individu dalam menyerap rangsangan atau objek dari luar.

Rangsangan terhadap suatu objek dapat diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, penciuman dan pengecap secara sendiri-sendiri atau bersamaan. Hasil dari penyerapan atau penerimaan tersebut akan muncul gambaran, tanggapan, atau kesan dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran atau kesan-kesan, baik yang lama atau baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut, tergantung dari jelas atau tidaknya rangsangan yang ada. Didalam faktor penelitian ini objek tersebut adalah peluang kerja, sehingga hasil dari interpretasi dari panca indera tersebut berupa gambaran tanggapan seseorang terkait segala hal yang menyakuti tentang pengalaman seseorang di dalam pengamatannya pada dunia kerja.

2. Kemampuan individu dengan mengerti atau memahami sesuatu.

Setelah terjadi gambaran atau kesan di dalam otak/pikiran, maka pemahaman tersebut diorganisasikan dan digolongkan atau diklasifikasikan, dibandingkan, diinterpretasikan, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Pengertian yang terbentuk tergantung pada gambaran lama yang telah dimiliki individu sebelumnya atau disebut dengan persepsi.

3. Kemampuan dalam melakukan penilaian atau evaluasi.

Setelah terbentuk pengertian dan pengalaman, terjadilah penilaian dari individu tersebut. Individu membandingkan pengertian atau pemahaman baru diperoleh tersebut

dengan kriteria yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama, oleh karena itu persepsi bersifat individual.

2.3 Minat

Menurut Usman (2012:27) menyatakan bahwa Minat merupakan sesuatu yang menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap proses belajar karena dengan minat akan melakukan sesuatu yang diminati, maka sebaliknya jika tidak ada minat maka seseorang tidak akan melakukan sesuatu. Menurut Fitriawan (2020:20) menyatakan bahwa minat merupakan suatu keadaan dimana seseorang mempunyai perhatian terhadap sesuatu dan disertai keinginan untuk mengetahui dan mempelajari dan maupun membuktikannya lebih lanjut. Menurut Naufalin (2019:89) menyatakan bahwa minat merupakan suatu hal yang memperlihatkan kecenderungan jiwa seseorang terhadap suatu objek dengan disertai perasaan senang, suka, gembira, tanpa adanya keterpaksaan karena merasa berkepentingan akan objek tersebut.

Dari pengertian para ahli tersebut membentuk pemahaman peneliti bahwa minat adalah ketertarikan seseorang terhadap sesuatu hal dari dalam diri dan hal tersebut juga mendorong seseorang melakukan suatu tindakan.

2.4.1 Indikator Minat

Menurut Irma Nurlaeli (2014) mengungkapkan indikator minat sebagai berikut:

1. Kesukaan

Seorang yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa akan tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tidak ada perasaan terpaksa pada siswa untuk mempelajari bidang tersebut.

2. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

3. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Siswa yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

4. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

2.5 Peneliti Terdahulu

Peneliti terlebih dahulu merupakan panduan dalam suatu penelitian, sebagai pembandingan peneliti saat ini dengan peneliti sebelumnya. Adapun terdahulu dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Judul Peneliti	Nama Peneliti	Hasil Penelitian
1	Pengaruh persepsi peluang kerja, pendapatan orang tua dan perencanaan karir terhadap minat melanjutkan pendidikan profesi guru (PPG) mahasiswa jurusan pendidikan ekonomi Universitas Negeri Semarang.	Hafid Nur Syawal (2019)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh persepsi peluang kerja, pendapatan orang tua dan perencanaan karir terhadap minat melanjutkan PPG sebesar 57.405%. Secara parsial persepsi peluang kerja berpengaruh minat terhadap melanjutkan PPS sebesar 7.34% pendapatan orang tua berpengaruh terhadap minat melanjutkan PPG

			sebesar 8.41%. Perencanaan karir berpengaruh terhadap minat melanjutkan PPG sebesar 13.76%.
2	pengaruh orang tua terhadap mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir menjadi profesi akutan.	Arnita (2018)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh orang tua terhadap anaknya dalam memilih profesi akuntan.
3	Pengaruh minat mahasiswa terhadap keputusan dalam memilih program studi manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas Muhammadiyah Makasar	Aidil Fitrawan (2020)	Hasil analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh model persamaan analisis regresi sederhana kuantitatif $Y = 15,838 + 0,721X$ yang berarti minat berpengaruh positif terhadap keputusan dan dari hasil analisis uji t diperoleh nilai

			signifikan $0,00 < 0,05$ yang berarti minat berpengaruh signifikan terhadap keputusan dalam memilih program studi manajemen, dengan demikian hipotesis diterima.
4	Pengaruh media sosial, sistem dropship, dan potensi keuntungan dalam meningkatkan minat wirausaha daring (online) pada mahasiswa pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Medan	Rahmawati (2020)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan antara media sosial terhadap minat wirausaha daring dengan nilai r_{hitung} sebesar $0,966 > 0,361 r_{tabel}$ dan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$.

Sumber : Diolah peneliti 2022

2.6 Kerangka Berpikir

Dalam penelitian ini, penelitian ingin mencari tahu apakah ada pengaruh lingkungan keluarga, media sosial, persepsi peluang kerja terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis stambuk baru 2021

1. Pengaruh Orang Tua Terhadap Minat Memilih Program Studi Manajemen

Orang tua adalah salah satu lembaga pendidikan yang pertama kali diperoleh seorang anak, di dalam keluarga anak akan belajar bagaimana cara berinteraksi dan berkomunikasi yang baik dan belajar cara dalam menghadapi suatu masalah, berhasil

atau tidaknya anak bisa dilihat dari sudut pandang orang tua, orang tua memberikan pendidikan serta contoh yang baik untuk anak-anak, hal ini terutama kepada orang tua. Pada saat pengambilan keputusan anak, orang tua memiliki peran penting bagi pengambilan keputusan.

Dalam penelitian yang dilakukan Arnita (2018) menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengaruh orang tua terhadap anaknya dalam memilih profesi akuntan.

2. Pengaruh media sosial terhadap minat memilih program studi manajemen.

Media sosial merupakan media yang berani digunakan untuk kebutuhan komunikasi jarak jauh, proses interaksi antara pengguna yang satu dengan yang lain, serta mendapatkan informasi melalui perangkat aplikasi khusus dengan menggunakan jaringan internet. Tujuan dari keberadaan media sosial itu sendiri adalah sebagai sarana komunikasi untuk menghubungkan pengguna dengan cakupan wilayah yang luas.

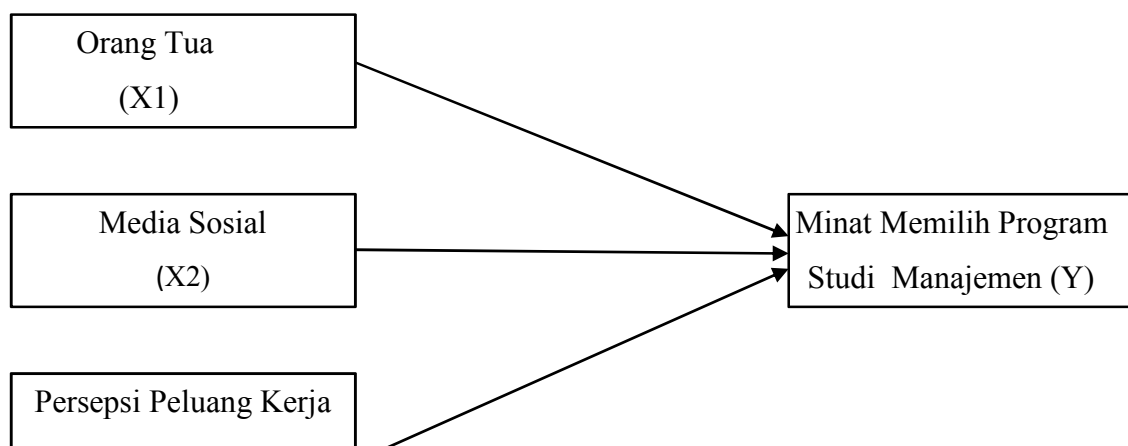
Dalam penelitian yang dilakukan Rahmawan (2020) menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap minat wirausaha daring

3. Pengaruh persepsi peluang kerja terhadap minat memilih program studi manajemen.

Peluang kerja adalah salah satu yang penting sebelum menemukan tahap pendidikan hingga ke jenjang pencarian pekerjaan. Sukirno (2000:68) dalam Syawal (2019:30) menyatakan bahwa, peluang kerja atau kesempatan kerja sebagai suatu keadaan dimana semua pekerja yang ingin bekerja pada suatu tingkat upah tertentu akan dengan mudah mendapatkan pekerjaan. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu oleh Hafid Nur Syawal (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi peluang kerja terhadap minat melanjutkan Pendidikan Profesi Guru (PPG) mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi.

Dengan demikian kerangka berfikir disusun sebagai berikut

Gambar 2.1
Kerangka Berpikir



Sumber: Diolah peneliti, 2022

2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:64) menyatakan bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat diajukan hipotesis bahwa:

- 1: Orang tua berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih program studi manajemen.
- 2: Media sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat memilih program studi manajemen.
- 3: Persepsi peluang kerja berpengaruh Positif dan signifikan terhadap minat memilih program studi manajemen.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu kuantitatif yaitu penelitian kuantitatif yang dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan (Sugiyono 2018:8) penelitian ini dilakukan untuk menemukan pengaruh langsung dari variabel bebas yaitu orang tua, media sosial, persepsi peluang kerja terhadap minat memilih program studi manajemen. Penelitian ini akan menggunakan kuesioner kepada responden yaitu mahasiswa baru Universitas HKBP Nommensen Medan angkatan 2021.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas HKBP Nommensen Medan. Waktu yang dilakukan adalah selama penelitian berlangsung, dimulai pada bulan oktober 2021 sampai selesai.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut sugiyono (2016:61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: Objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Nanang (2016:76) menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam buku Sudarno menurut Kurniawan (2012) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas HKBP Nommensen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen stambuk 2021 sebanyak 249 orang.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2016:116) sampel adalah “Bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu

yang mewakili populasi. Menurut Hair *et.al* (2007) dikutip dari Aditi dan Hermansyur (2017), dimana Hair menyarankan untuk menggunakan sampel minimal 100 orang sebagai responden.

3.3.3 Teknik Sampling

Berdasarkan perhitungan sampel diatas yang menjadi responden dalam penelitian ini disesuaikan menjadi sebanyak 71 orang atau sebesar 2,49% dari seluruh total jumlah mahasiswa program studi manajemen stambuk 2021. Hal ini dilakukan untuk mempermudah dalam pengolahan data dan untuk hasil pengujian yang lebih baik. Sampel yang diambil berdasarkan teknik *probability sampling, simple random sampling*, dimana peneliti memberikan peluang yang sama bagi seluruh mahasiswa program studi manajemen untuk dipilih sebagai sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu sendiri.

Kriteria pengambilan sampel ini adalah

1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajmen Universitas HKBP Nommensen Medan angkatan 2021.
2. Mahasiswa angkatan 2021 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen Medan yang memiliki minat dalam memilih program studi manajemen.

3.4 Jenis Sumber Data

Peneliti menggunakan dua jenis data untuk membantu memecahkan masalah, sebagai berikut:

3.4.1 Data Primer

Data primer merupakan data lapangan yang diperoleh dari sumber pertama seperti hasil pengisian kuesioner. Dengan kata lain, peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara menjawab pertanyaan.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data peneliti yang didapat melalui perantara atau secara tidak langsung yang berupa buku, catatan, bukti yang telah ada, dan arsip yang dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Dengan kata lain, seorang peneliti membutuhkan pengumpulan data dengan cara berkunjung ke perpustakaan, pusat kajian, pusat arsip, dan membaca buku yang berhubungan terhadap penelitiannya.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang harus diteliti, dan begitu juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan juga jumlah respondennya sedikit/kecil. Yang akan dilakukan terhadap memilih Program Studi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen Medan dan berkaitan dengan lingkungan keluarga, media sosial, dan persepsi peluang kerja.

2. Kuesioner

Merupakan pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk jawabnya. Kuesioner ini adalah metode untuk pengumpulan data yang *efisien* bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukurnya dan tahu apa yang diharapkan dari responden. Yang akan dilakukan terhadap memilih Program Studi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen Medan dan berkaitan dengan lingkungan keluarga, media sosial, dan persepsi peluang kerja.

3. Observasi

Merupakan metode pengumpulan data mempunyai suatu ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan metode lainnya seperti kuesioner. Observasi tidak memiliki keterbatasan orang yang akan diteliti serta objek-objek lainnya yang berkaitan terhadap penelitian tersebut. Yang dilakukan terhadap Memilih Program Studi Manajemen di Universitas HKBP Nommensen Medan dan berkaitan dengan lingkungan keluarga, media sosial, dan persepsi peluang kerja.

3.6 Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert Menurut Syofian Siregar (2013:3) menyatakan bahwa skala likert adalah skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu.

Tabel 3.1
Skala Likert

No	Notasi	Pertanyaan	Bobot
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	T S	Tidak Setuju	2
3	RR	Ragu-ragu	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

Sumber: Sugiyono (2017)

3.6 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala Pengukur
Orang Tua (X1)	(Khairani 2013:194) Menjelaskan lingkungan keluarga merupakan pendidikan utama yang pertama kali diterima oleh seorang anak, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan pendidikan dan bimbingan setelah mereka dilahirkan.	1. Cara orang tua mendidik anak 2. Relasi antara anggota keluarga 3. Suasana rumah 4. Keadaan ekonomi keluarga	<i>Likert</i>
Media Sosial (X2)	Wisnu Adi Perwatha (2012)dengan demikian media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.	1. Partisipasi 2. Percakapan 3. Komunitas 4. Saling terbuka	<i>Likert</i>

Persepsi Peluang kerja (X3)	Vargas Et AI (2018) persepsi peluang kerja (<i>Perceived employability</i>) merupakan persepsi individu untuk mendapatkan pekerjaan yang diinginkan. Sementara itu, penilaian kemampuan kerja yang dinilai sendiri mengacu pada bagaimana mahasiswa memandang diri mereka sendiri dapat dengan mudah mendapatkan pekerjaan.	1. Kemampuan individu dalam menyerap rangsangan atau objek dari luar 2. Kemampuan individu dengan mengerti atau memahami sesuatu 3. Kemampuan dalam melakukan penilaian atau evaluasi	<i>Likert</i>
Minat memilih Program Studi Manajemen (Y)	Usman (2012:27) Menyatakan bahwa minat merupakan sesuatu yang menetap pada diri seseorang.	1 Kesukaan 2 Ketertarikan 3 Perhatian 4 Keterlibatan	<i>Likert</i>

Sumber : Diolah peneliti 2022

3.8 Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Ghazali (2016:52) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

- a) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan tarif signifikan 0.05 maka variabel tersebut valid.
- b) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan tarif signifikan 0.05 maka variabel tersebut tidak valid.

3.8.2 Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016:47) menyatakan bahwa uji reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suhu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan (*reliabilitas*) instrumen. Selain itu *cronbach Alpha* yang semakin mendekati 1 menunjukkan semakin tinggi konsistensi reliabilitasnya

- a) Jika $r_{\text{alpha}} > 0.06$ maka dinyatakan handal
- b) Jika $r_{\text{alpha}} < 0.06$ maka dinyatakan tidak handal

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2016:154) menyatakan bahwa uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas menjadi penting karena merupakan salah satu syarat pengujian *parametric-test*. Dalam uji normalitas, untuk menentukan normal tidaknya suatu data adalah dengan melihat nilai sig. Dibagian *kolmogorov-smirnov*, apabila angka sig menunjukkan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2016:103) menyatakan bahwa uji multikolineartis bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Metode untuk menguji adanya Multikolinieritas ini dapat dilihat dari tolerance value atau variance inflation factor (VIF). Batas dari tolerance value $> 0,1$ atau nilai VIF lebih kecil dari 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2016:134) menyatakan bahwa uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu linear berganda, yaitu dengan nilai prediksi variabel terkait yaitu SRESID dengan residual error yaitu ZPRED. Jika tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas maupun heteroskedastisitas.

3.10 Metode Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan untuk mengelompokkan, membuat urutan, memanipulasi, serta menyingkat data maka akan mudah untuk dibaca dan dipahami. Peneliti ini menggunakan analisis data yaitu:

3.10.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2016:147) menyatakan bahwa statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran suatu data yang dapat dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi dan nilai maksimum-maksimum. Mean digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Sedangkan standar deviasi digunakan untuk melihat nilai minimum dan nilai maksimum populasi.

a) Analisis Deskriptif Responden

Tujuan dari analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk menganalisis data yang berhubungan dengan identitas responden yang meliputi nama dan jenis kelamin.

b) Analisis Deskriptif Variabel

Dalam kategori variabel menggambarkan tanggapan responden mengenai pengaruh lingkungan keluarga, media sosial, persepsi peluang kerja terhadap minat memilih Program Studi Manajemen.

Dalam penelitian ini menggunakan pengujian analisis

3.10.2 Analisis Regresi Berganda

Menurut Siregar (2017:405) menyatakan bahwa regresi berganda merupakan pengembangan dari regresi linier sederhana, yaitu sama-sama alat yang dapat digunakan untuk melakukan prediksi permintaan dimasa yang akan datang, berdasarkan data masa lalu atau untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent*) terhadap satu variabel tak bebas (*dependent*).

Analisis berganda digunakan sebagai membuktikan adakah hubungan sebab akibat antar variabel (X) dengan variabel dependen (Y) jadi variabel independen lebih dari 2. Persamaan regresi berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y : Minat memilih program studi manajemen

X₁: Lingkungan keluarga

X₂: Media sosial

X₃: Persepsi peluang kerja

a : Konstanta

b₁ : Koefisien orang tua

b₂ : Koefisien media sosial

b₃ : Koefisien persepsi peluang kerja

e : error

3.10.3 Uji Parsial (Uji t)

Analisis ini juga untuk menjawab uji hipotesis secara parsial atau uji t. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikan dari pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Signifikan pengaruh tersebut dapat diestimasi dengan membandingkan t_{tabel} dengan t_{hitung} , apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial mempengaruhi variabel terikat, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas secara parsial tidak mempengaruhi variabel terikat Ghozali (2016)

Rumusan Hipotesis:

1. Orang Tua

$H_0 : b_1 \neq 0$: artinya orang tua tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.

$H_0 : b_1 = 0$: artinya orang tua berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.

2. Media Sosial

$H_1 : b_2 \neq 0$: artinya media sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.

$H_1 : b_2 = 0$: artinya media sosial berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.

3. Persepsi Peluang Kerja

$H_2 : b_3 \neq 0$: artinya persepsi peluang kerja tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.

$H_2 : b_3 = 0$: artinya persepsi peluang kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Jika signifikan $\leq \alpha = 0.05$ dimana α merupakan besarnya kesalahan yang ditolerir didalam minat memilih maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Jika signifikan $> \alpha = 0.05$ dimana α merupakan besarnya kesalahan yang ditolerir didalam minat memilih maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

3.10.4 Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk mengetahui variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_1 diterima atau secara bersama-sama variabel bebas dapat menerangkan variabel terikatnya secara bersama-sama variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat Ghozali (2016). Untuk mengetahui signifikan atau tidak berpengaruh secara bersama-sama variabel bebas terhadap variabel terikat maka digunakan probability sebesar 5% ($\alpha = 0.05$)

Rumusan Hipotesis:

1. $H_0 : b_1, b_2, b_3 \neq 0$: berarti secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.
2. $H_1 : b_1, b_2, b_3 = 0$: berarti secara bersama-sama berpengaruh signifikan secara simultan terhadap minat memilih Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan bisnis.

Kriteria pengambilan keputusan:

1. Apabila nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima, artinya variabel bebas secara bersama-sama (simultan) tidak berpengaruh terhadap variabel terikat.
2. Apabila nilai $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan artinya secara bersama-sama (simultan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel terikat.

3.10.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk mengetahui variabel dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisaran antara 0 dan 1. Jika nilai koefisien mendekati 1 berarti variabel bebas berpengaruh besar terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai koefisien mendekati nol berarti variabel bebas berpengaruh kecil terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan SPSS for Windows.